

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dengan melihat perkembangan saat ini terlebih dengan adanya arus globalisasi ekonomi, maka tidak hanya peranan dan kualitas sumber daya manusia saja yang perlu dikembangkan dan dipersiapkan dengan baik, akan tetapi mencakup keseluruhan sistem dan perangkat yang ada perlu disiapkan agar pada gilirannya dapat berfungsi secara optimal terutama dalam sistem administrasi, informasi dan pengendaliannya.

Sejalan dengan kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh dunia usaha, maka informasi keuangan sebagai salah satu alat untuk membantu manajemen dalam menentukan kebijakan-kebijakan juga akan berkembang seiring dengan perkembangan perusahaan tersebut. Semakin maju perusahaan, maka akan semakin kompleks informasi yang menyangkut keuangan sebagai alat manajemen untuk mempertanggung jawabkan kekayaan perusahaan.

Pengendalian yang baik diperlukan oleh semua aspek usaha, terutama apabila melibatkan penggunaan harta-harta perusahaan. Penggunaan biaya operasi yang efektif dan efisien akan sangat membantu manajemen dalam mengalokasikan sumber-sumber daya ekonomi yang ada didalam perusahaan. Dengan biaya operasi yang efisien, maka akan dihasilkan produk yang mempunyai daya saing tinggi, sehingga dapat meningkatkan nilai penjualan yang pada akhirnya akan meningkatkan perolehan laba yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Penggunaan biaya operasi yang efisien tidak dapat terjadi dengan sendirinya namun diperlukan adanya suatu perencanaan dan pengendalian yang memadai dalam penggunaannya. Adanya suatu pengendalian yang memadai akan sangat membantu

manajemen dalam melakukan pengendalian atas seluruh aktivitas yang ada didalam perusahaan, termasuk untuk menilai tingkat efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan.

Dalam kaitannya dengan pengendalian dalam suatu perusahaan, diperlukan juga adanya suatu bagian khusus dalam perusahaan yang bertugas memeriksa pekerjaan yang dilaksanakan akuntan dan fungsionaris lainnya didalam perusahaan dan melaporkan temuannya kepada manajemen yaitu auditor internal. Disamping memeriksa laporan keuangan yang dihasilkan sistem akuntansi, mereka juga mengkaji kebijakan-kebijakan operasional perusahaan, dan member rekomendasi serta memeriksa secara fisik untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan.

Fenomena yang ada di masyarakat mengatakan bahwa staf pemeriksa intern umumnya masih melekat adanya budaya ewuh pakewuh, rikuh, tenggang rasa, dan sejenisnya, juga masih dijumpai pimpinan objek yang diperiksa merasa pemeriksaan mengganggu kelancaran pelaksanaan kegiatan operasional. Kondisi ini dapat mempengaruhi pelaksanaan pemeriksaan dan hasil pemeriksaan.

Sedangkan biaya operasi merupakan konsekuensi logis dari aktivitas perusahaan, mempunyai kecenderungan untuk selalu meningkatkan seiring dengan perkembangan perusahaan. Peningkatan biaya operasi ini perlu diikuti dengan penetapan standar dan prosedur yang harus selalu diawasi dan dikendalikan dengan baik, agar biaya yang dikeluarkan benar-benar merupakan biaya yang seharusnya dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga pada akhirnya akan diperoleh biaya operasi yang efisien dalam pelaksanaan aktivitas operasi perusahaan.

Audit internal dapat memberikan kontribusinya dalam membantu manajemen melakukan pengawasan dan pengendalian didalam perusahaan sehingga kebijakan dan strategi yang ditempuh perusahaan dapat bertahan dan bahkan berkembang, terutama pengawasan pelaksanaan biaya operasi dan hasil dari pelaksanaannya.

Dengan melihat pentingnya pengendalian internal bagi perusahaan, maka peranan pemeriksaan intern harus difungsikan secara optimal sebagai fungsi penilaian yang independen dalam membantu manajemen melaksanakan tanggung jawabnya, maka berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul **“PERANAN AUDIT INTERNAL TERHADAP KEGIATAN OPERASIONAL PENANGGULANGAN KEBOCORAN (PDAM TIRTAWENING KOTA BANDUNG)”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya dikemukakan bahwa audit internal memastikan seluruh kegiatan operasi perusahaan harus sejalan dengan sasaran dan tujuan perusahaan. Maka penulis akan mengidentifikasi masalah dan sekaligus membatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu bagaimana peranan audit internal terhadap kegiatan operasional perusahaan dalam hal penanggulangan kebocoran di PDAM Tirtawening kota Bandung.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan sebagai bahan masukan dalam penyusunan suatu karya ilmiah sehingga diperoleh data dan informasi mengenai kegiatan operasional penanggulangan kebocoran pada perusahaan yang bersangkutan.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan audit internal dalam kegiatan operasional penanggulangan kebocoran di PDAM Tirtawening kota Bandung.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Akademi**

diharapkan dengan penulisan penelitian ini dapat dijadikan referensi yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan gambaran mengenai peranan audit internal terhadap kepatuhan manajemen perusahaan. Dan juga dapat digunakan sebagai perbandingan antara teori-teori yang telah didapatkan melalui jalur akademis dengan praktek yang sebenarnya mengenai peranan audit internal dalam suatu perusahaan terhadap kepatuhan manajemennya.

### **1.4.2 Manfaat Bagi Perusahaan**

Bagi perusahaan, diharapkan dapat digunakan untuk menetapkan kebijakan dalam mengelola kepatuhan manajemen perusahaan dimasa yang sekarang dan mendatang sehingga diharapkan perusahaan bisa terus maju, berkembang dan memperoleh pendapatan sesuai yang dikehendaki perusahaan.

### **1.4.3 Manfaat Bagi Penulis**

Untuk memperoleh gambaran mengenai peranan audit internal terhadap pengendalian kegiatan operasional penanggulangan kebocoran di PDAM Tirtawening kota Bandung dan lebih menambah wawasan dalam mengaplikasikan teori dan konsep audit yang diperoleh selama perkuliahan dengan dunia kerja yang sesungguhnya.

### **1.4.4 Manfaat Penelitian Lanjutan**

Bagi pihak-pihak lain yang berminat untuk melanjutkan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar pegangan untuk penelitian selanjutnya.